

RINGKASAN

APRILLIA MAWADDAH ROCHMAWATI. Teknik Pemeliharaan Induk Unggul Abalon (*Haliotis squamata*) Di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keckerangan (BPIU2K) Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M.Agr

Abalon merupakan salah satu spesies dari kelas gastropoda yang bernilai ekonomis penting. Ketersediaan induk yang kontinyu merupakan salah satu kunci keberhasilan budidaya abalon. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui, mempelajari dan memperoleh pengetahuan serta mengetahui teknik pemeliharaan induk unggul abalon.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keckerangan Karangasem, Bali pada tanggal 12 Januari sampai dengan 07 Februari 2015. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif dan studi pustaka.

Usaha pemeliharaan induk abalon (*Haliotis squamata*) ini milik instansi, yaitu Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keckerangan Karangasem, Bali. Teknik pemeliharaan induk abalon meliputi persiapan wadah, pemberian pakan berupa *Gracilaria crassa*, *Ulva reticulata* dan *Ulva lactuca* sebanyak 10% per hari dari berat tubuh induk dengan frekuensi pemberian 3 kali seminggu, pengolahan kualitas dan air dengan parameter suhu yang berkisar antara 28-29⁰ C, salinitas 31-33 ppt, Oksigen terlarut (DO) 4-5 mg/l, pH 7,0, pengukuran induk (*greeding*) dengan panjang maksimal 7 cm dan berat maksimal 65 g sedangkan, hama dan predator abalon yaitu siput dan kepiting. Jumlah induk abalon (*H.squamata*) yang dihasilkan adalah 431, induk yang ditebar awal 531 sedangkan *survival rate* (SR) abalon sebesar 81,16%.

SUMMARY

APRILLIA MAWADDAH ROCHMAWATI. The Brood superior Maintenance Technique of Abalone (*Haliotis squamata*) in the Hall of Excellence Master Production Shrimp and oyster (BPIU2K) Regency Karangasem, Province Bali. Academic Advisor Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M.Agr

Abalone is a gastropod species of economically valuable class is important. Continuous availability brood is one key to successful cultivation of abalone. The purpose of Field Work Practice is to know, learn and acquire knowledge and know the brood abalone maintenance techniques.

Field Work Practice was held at Hall of Excellence Master Production Shrimp and oyster Karangasem, Bali on January 12 up to February 7, 2015. The working methods used in Field Work Practice is a descriptive method with data collection includes primary and secondary data. Data is collected by observation, interview, active participation and literature.

Business brood maintenance abalone (*Haliotis squamata*) are owned agencies, the Center for Hall of Excellence Master Production Shrimp and oyster Karangasem, Bali. The brood maintenance technique of abalone includes the preparation of containers, feeding form crassa *Gracilaria*, *Ulva lactuca*, *Ulva reticulata* and as much as 10% per day of body weight of the brood with a frequency of three times a week, processing and water quality parameters of temperature ranging between 28-29⁰C, 31-33 ppt salinity, dissolved oxygen (DO) 4-5 mg/l, pH 7.0, the measurement of the brood (breeding) with a maximum length of 7 mm and a maximum weight of 65 g whereas, abalone namely pests and predators of snails and crabs. Total brood abalone (*H.squamata*) produced 431, holding 531 while the initial stocked survival rate (SR) *H. squamata* by 81.16%.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Hasil Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang Teknik Pemeliharaan Induk Unggul Abalon (*Haliotis squamata*) ini dapat terselesaikan. Penulis haturkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M.Agr, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga selesainya penyusunan laporan PKL ini.
2. Ir. I Wayan Astawa Giri dan Ahmad Faisal Ramadhan, S.Pi selaku pembina PKL yang telah memberikan informasi, arahan, petunjuk serta bimbingan selama kegiatan PKL di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem, Bali.
3. Bapak I Kadek Suarjana selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan informasi dan wejangan selama PKL.
4. Karyawan (BPIU2K) Karangasem, Bali I Gede Sridana, I Nyoman Sumerada, Gigih Tjatur Soelistyo, Amd. Pi, Haerati, Amd. Pi, I Ketut Sugiantika dan I Komang Ariasa yang telah membantu penulis selama PKL.
5. Teman–teman saya yaitu Horryatu Sholeha, Randy Kukuh, Siti Hadijah, Any Afrianti dan Gusti Ragil selama kegiatan PKL berlangsung sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar.
6. Semua pihak yang telah membantu sehingga Laporan Praktek Kerja Lapang ini bisa terselesaikan.

7. Kedua orang tua yang selalu mendukung, membimbing, dan memberikan semangat dari awal hingga akhir pelaksanaan PKL.

Penulis berharap semoga Laporan Hasil PKL ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khusus bagi Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan.

Surabaya, 20 April 2015

Penulis